



Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi, Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan terhadap Return Saham Perusahaan di BEI

Mirana Lavenia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

oktyviaanggraini@email.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of macroeconomic factors, investment risk, financial performance, and ownership structure on company stock returns on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Using a quantitative research design, primary and secondary data are used to investigate the relationship between these variables. Research results over the last three year period show that macroeconomic factors do not have a significant impact on stock returns, financial performance, investment risk, or ownership structure. On the other hand, financial performance has a positive and significant influence on stock returns and ownership structure, while investment risk has a positive and significant influence on stock returns and ownership structure. Ownership structure, although it has a negative effect on stock returns, has a relatively small effect. The suggestion from this research is the importance of a company's focus on internal factors such as financial performance and investment risk management to increase stock returns. Regular evaluation of the ownership structure is also recommended to ensure alignment with long-term business goals.*

Keywords: *Macro economic Factors, Investment Risk, Financial Performance, Ownership Structure, Stock Returns.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi makro, risiko investasi, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan terhadap return saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, data primer dan sekunder digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian selama periode tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa faktor ekonomi makro tidak memiliki dampak signifikan terhadap return saham, kinerja keuangan, risiko investasi, atau struktur kepemilikan. Sebaliknya, kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan struktur kepemilikan, sementara risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan, meskipun berpengaruh negatif terhadap return saham, memiliki pengaruh yang relatif kecil. Saran dari penelitian ini adalah pentingnya fokus perusahaan pada faktor internal seperti kinerja keuangan dan manajemen risiko investasi untuk meningkatkan return saham. Evaluasi rutin terhadap struktur kepemilikan juga disarankan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan bisnis jangka panjang.

Kata kunci: Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Return Saham

LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang, sekelompok orang, atau badan lain yang kegiatannya adalah produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Tentunya setiap perusahaan mempunyai hal yang berbeda - beda untuk dilakukan agar dapat bertahan dan meningkatkan keuntungan. Sebelum mengejar keuntungan, perusahaan juga harus mempertimbangkan basis pertama modal mereka. Seorang investor berusaha mencapai hasil optimal dengan menginvestasikan dananya, di mana pengembalian merupakan hasil dari investasinya (Hartono, 2013). Tingkat keuntungan yang jelas diperlukan

agar investor bersedia berinvestasi, baik dalam jangka panjang maupun pendek, dengan tujuan meraih pengembalian baik secara langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997). Dividen dan pendapatan yang diantisipasi menjadi faktor penentu nilai saham, sementara kepemilikan saham oleh investor menghasilkan pendapatan melalui dividen atau kenaikan harga saham (gain).

Earning Per Share (EPS) sangat penting bagi investor karena memberikan wawasan tentang prospek pendapatan perusahaan di masa depan. Price Earning Ratio (PER) juga sama pentingnya, mewakili jumlah yang dibayarkan investor untuk menerima satu unit pendapatan perusahaan. Menurut Tandelilin (2010), faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan utama bagi investor. Namun penelitian Taufik di Bursa Efek Jakarta menemukan bahwa EPS dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Ruben dan Fiona (2002) menunjukkan bahwa meskipun korelasi P/E jangka pendek lemah, rasio P/E yang tinggi dalam jangka panjang dikaitkan dengan rata-rata return saham yang lebih rendah selama lima tahun. Selain memperhatikan situasi mikro, investornya juga sebaiknya menilai keadaan makro perusahaan, termasuk faktor ekonomi makro, karena ada hubungan erat antara kondisi ekonomi makro dan performa di pasar modal (Tandelilin, 2010). Auliyah dan Ardi (2006) meneliti hal ini dan menyimpulkan bahwa ekonomi makro tidak memiliki dampak signifikan pada return saham syariah.

Investor harus hati-hati mempertimbangkan dan menganalisis faktor - faktor ekonomi makro karena faktor - faktor tersebut memainkan peran penting dalam mempengaruhi masyarakat, dunia usaha, dan pasar. Kondisi ekonomi makro, yang menjelaskan perubahan ekonomi, saling terkait dengan hasil investasi karena faktor - faktor ini bersifat eksternal dan di luar kendali perusahaan, sehingga berdampak pada harga saham (Muhayatsyah, 2012). Namun, kompleksitas masing - masing perusahaan menyulitkan investor untuk mengidentifikasi faktor fundamental dan makro ekonomi dominan yang mempengaruhi return saham, sehingga mempersulit pengambilan keputusan portofolio. Menurut Sugiarto (2011), struktur kepemilikan mencakup perbandingan kepemilikan saham antara pihak internal (insider) dan investor yang mewakili direksi (agen) dalam mengelola operasional perusahaan. Direksi, yang diamanahkan oleh pemegang saham (prinsipal), memainkan peran kunci, terutama karena investor institusional terlibat dalam keputusan strategis dan cenderung waspada terhadap potensi manipulasi laba (Jensen dan Meckling, 1976, seperti yang dikutip oleh Putra, 2013).

KAJIAN TEORITIS

Return saham

Return atau imbal hasil adalah ukuran investasisuatu perusahaan dalam beberapa tahun, yang dikenal dengan istilah keuntungan atau return. Pengembalian dapat dinyatakan dalam persentase atau nominal tingkat pengembalian adalah jumlah uang yang diperoleh atau hilang dari suatu kegiatan investasi selama periode waktu tertentu. Investor menerima imbalan ini atas keberaniannya mengambil risiko dalam kegiatan investasinya.

Ekonomi makro

Ekonomi makro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perekonomian secara keseluruhan, termasuk kinerja, perilaku, dan proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, makroekonomi sering digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan merancang berbagai tujuan kebijakan terkait inflasi, lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan neraca pembayaran berkelanjutan. Faktor ekonomi makro seperti kondisi perekonomian juga mempengaruhi keputusan investasi.

Risiko investasi

Risiko investasi mengacu pada kemungkinan investor mengalami kerugian akibat kegiatan investasi. Dengan kata lain keuntungan yang dicapai tidak sesuai harapan. Biasanya, risiko suatu produk berbanding lurus dengan keuntungannya. Semakin tinggi pengembalian investasi, semakin tinggi pula risiko yang diraih. Demikian pula, ketika keuntungannya rendah, maka risikonya juga rendah.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Dalam pengertian bahasa Inggris, istilah appraisal sering juga disebut dengan evaluasi kinerja. Dimana evaluasi kinerja sistem berlangsung dalam suatu penelitian tertentu. Jika dilihat dari pengertian kinerja itu sendiri, maka pengertian kinerja keuangan mengacu pada laporan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk memahami arus keuangan perusahaan.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan perbedaan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, dan manajer adalah pihak yang ditunjuk oleh manajemen yang diberi wewenang mengambil keputusan mengenai pengelolaan perusahaan, dengan harapan agar manajer

bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Seiring dengan berkembangnya bisnis, keterbatasan waktu, keterampilan, dan lain-lain membuat pemilik tidak dapat melakukan semua fungsi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

METODE PENELITIAN

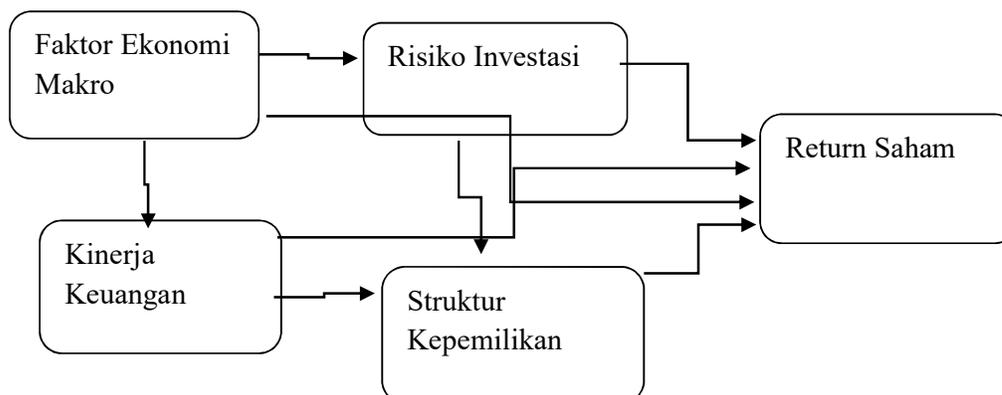
Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor ekonomi makro, risiko investasi, kinerja keuangan dan struktur kepemilikan terhadap return saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini akan menggabungkan data primer dan sekunder untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel - variabel tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian adalah selama 4 bulan dengan data sekunder yang digunakan akan mencakup periode 3 tahun terakhir.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu jenis yaitu data sekunder. Data sekunder akan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dan sumber data ekonomi makro.

Menurut Moleong (2009) data sekunder adalah data tambahan yang dapat mendukung masalah penelitian yang diambil dari dokumen - dokumen dan lain - lain. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih secara acak dari populasi ini. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan PLS.

Kerangka Berpikir dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini didasarkan pada teori ekonomi keuangan yang menghubungkan faktor ekonomi makro, risiko investasi, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan terhadap return saham. Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel - variabel tersebut dan mengidentifikasi hipotesis penelitian.



Proses Pengolahan Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti PLS. Analisis yang dilakukan meliputi analisis regresi yang menguji pengaruh faktor ekonomi makro, risiko investasi, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan terhadap return saham suatu perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis data meliputi teknik PLS seperti analisis regresi berganda dan analisis regresi panel tergantung karakteristik datanya. Analisis ini merupakan alternatif yang baik terhadap teknik analisis regresi berganda dan regresi komponen utama karena lebih kuat atau tidak dapat ditembus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Faktor Ekonomi Makro → Kinerja Keuangan	-0.163	-0.165	0.149	1.095	0.274
Faktor Ekonomi Makro → Risiko Investasi	0.019	0.016	0.107	0.177	0.859
Faktor Ekonomi Makro → Return Saham	-0.139	-0.148	0.160	0.869	0.385
Faktor Ekonomi Makro → Struktur Kepemilikan	-0.002	0.006	0.038	0.085	0.948
Kinerja Keuangan → Return Saham	0.314	0.346	0.142	2.210	0.027
Kinerja Keuangan → Struktur Kepemilikan	-0.058	-0.046	0.057	0.995	0.320
Risiko Investasi → Return Saham	-0.609	-0.485	0.307	1.985	0.047
Risiko Investasi → Struktur Kepemilikan	0.933	0.928	0.024	38.687	0.000
Struktur Kepemilikan → Return Saham	0.308	0.211	0.288	1.089	0.285

Analisis Data

Data dianalisis dengan metode PLS (Partial Least Squares). Analisisnya meliputi regresi berganda tergantung pada karakteristik datanya. Analisis ini membantu menentukan rentang variabel independen (faktor ekonomi makro, risiko investasi, kinerja keuangan, struktur kepemilikan).

Pembuktian Hipotesa

1. H1 : Pengaruh faktor ekonomi makro terhadap return saham.

Pengaruh faktor ekonomi makro terhadap return saham telah diperhatikan pada penelitian sebelumnya karena pengaruh hasil penelitiannya kecil yaitu sebesar 0,385,

namun pada penelitian sebelumnya Auliyah dan Ardi menyimpulkan bahwa faktor ekonomi makro tidak mempunyai pengaruh. Hal ini berdampak signifikan terhadap return saham.

2. H2 : Pengaruh risiko investasi terhadap return saham

Pengaruh risiko investasi terhadap return saham ditolak oleh penelitian sebelumnya karena hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan sebesar 0,047, namun Karacabey dan Yalın, “Istanbul Stock Exchange Evidence of Beta and Return Penelitian sebelumnya yang bertajuk” tidak menunjukkan adanya pengaruh. Ada hubungan yang signifikan antara beta dan pengembalian.

3. H3 : Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham

Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham menolak penelitian sebelumnya karena hasil penelitian mempunyai pengaruh yang sangat signifikan sebesar 0,027, namun Pak Tawfik mengenai leverage Bursa Efek Jakarta terhadap pasar modal dan fluktuasinya. Pada penelitian sebelumnya yang bertajuk Penelitian, kami menunjukkan bahwa EPS dan P/E tidak terpengaruh yang signifikan.

4. H4 : Pengaruh struktur kepemilikan terhadap return saham

Pengaruh struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham yang sebesar 0,285.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang sebesar 0,274, faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko investasi yang sebesar 0,859, faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham yang sebesar 0,385, faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan yang sebesar 0,948. Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sebesar 0,027, kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan sebesar 0,320. Risiko investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sebesar 0,047, risiko investasi pengaruh positif dan signifikan terhadap

struktur kepemilikan sebesar 0,000. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham sebesar 0,285.

Implikasi Penelitian

1. Faktor ekonomi makro :

- Dampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada faktor internal untuk meningkatkan kinerja keuangannya.
- Dampak negatif terhadap risiko investasi kecil, menunjukkan bahwa risiko investasi tidak sepenuhnya bergantung pada faktor makroekonomi dan perlu diperhatikan faktor lain dalam manajemen risiko.

2. Kinerja keuangan :

- Return saham dapat meningkat karena adanya perbaikan kinerja keuangan yang berdampak positif dan signifikan terhadap return saham dan memerlukan perhatian khusus pada profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional.
- Dampak positif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki struktur kepemilikan yang kuat.

3. Risiko investasi :

- Mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap return saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memerlukan return yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko investasi dan mungkin memerlukan strategi mitigasi risiko.
- Dampak positif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan risiko investasi yang tinggi kemungkinan akan mengalami perubahan struktur kepemilikannya.

4. Struktur kepemilikan :

- Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, implikasinya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mungkin tidak menjadi faktor yang dominan dalam menentukan return saham perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Umumnya dan eksternalitas :
 - Generalisasi : Hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung digeneralisasikan ke semua industri atau kondisi ekonomi.
 - Eksternalitas : Faktor - faktor eksternal yang tidak dipertimbangkan dapat memengaruhi hasil penelitian.
2. Metode dan data :
 - Metode PLS : Kelemahan atau keterbatasan spesifik dari metode PLS perlu diakui.
 - Data : Keterbatasan dalam data yang digunakan, seperti ketidakpastian dalam pengukuran variabel atau ketidakcukupan data historis.
3. Hipotesis dan variabel :
 - Penolakan hipotesis : Penolakan atau penerimaan hipotesis memerlukan interpretasi hasil dengan mempertimbangkan kompleksitas variabel yang terlibat.
 - Variabel tambahan : Variabel tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hubungan antar variabel yang diselidiki.
4. Waktu dan dinamika pasar :
 - Waktu : Keterbatasan dalam rentang waktu penelitian dapat memengaruhi kemampuan untuk menangkap dinamika pasar jangka panjang atau perubahan tren.
 - Dinamika pasar : Perubahan kondisi pasar yang cepat mungkin tidak tercermin sepenuhnya dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor ekonomi makro tidak memiliki dampak signifikan terhadap return saham, kinerja keuangan, risiko investasi, atau struktur kepemilikan suatu perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan faktor internal daripada mengandalkan perubahan faktor ekonomi makro guna meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola risiko investasi. Selain itu, kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan struktur kepemilikan, sehingga peningkatan kinerja keuangan dapat menjadi fokus utama perusahaan untuk meningkatkan return saham dan memperkuat struktur kepemilikan. Risiko investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham serta struktur kepemilikan, menandakan bahwa investor mungkin menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko investasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan strategi mitigasi risiko guna menjaga kepercayaan investor. Meskipun struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, pengaruhnya dianggap kecil, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mungkin bukan faktor penentu utama terkait return saham suatu perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan dan mengelola risiko investasi dengan lebih baik. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah faktor internal seperti kinerja keuangan dan manajemen risiko. Upaya meningkatkan kinerja keuangan dinilai merupakan strategi yang efektif untuk memperkuat struktur kepemilikan dan menghasilkan return saham yang lebih tinggi.

Manajemen risiko investasi juga menjadi salah satu aspek penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola risiko investasi, mengingat manajemen risiko mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap return saham. Meskipun struktur kepemilikan tidak secara signifikan terkait dengan return saham, tetapi perusahaan disarankan untuk secara rutin mengevaluasi dan memastikan kecocokan struktur kepemilikan dengan tujuan bisnisnya. Evaluasi terhadap struktur kepemilikan ini dapat membantu perusahaan dalam memastikan bahwa struktur tersebut tetap relevan dan mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- ADMINLP2M. (2021, Desember 10). *Pengertian Desain Penelitian* . Retrieved from Pengertian Desain Penelitian, Karakteristik dan Jenisnya: <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/>
- Andriani, D. D. (2022). latar belakang dan ekonomi makro. *PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2020*, 1 & 10.
- Artaya, M., Purbawangsa, I. B., & Artini, L. G. (2015). Latar belakang dan Tinjauan pustaka. *PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO, RISIKO INVESTASI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN*, 1-6.
- BCA. (2022, juni 22). *Risiko Investasi* . Retrieved from Pengertian Investasi, Tujuan, Jenis, dan Risiko Investasi: <https://www.bca.co.id/id/informasi/Edukatips/2022/06/22/03/06/pengertian-investasi-tujuan-jenis-dan-risiko-investasi>
- Binus. (2020, November 2). *Ekonomi makro menurut para ahli* . Retrieved from Mengenal Ekonomi Makro: <https://sis.binus.ac.id/2020/11/02/mengenal-ekonomi-makro/#:~:text=Sadono%20Sukirno%20mendefinisikan%20ekonomi%20makro,terhadap%20berbagai%20masalah%20pertumbuhan%20ekonomi>.
- Bizhare. (2023, Juni 20). *Pengertian risiko investasi*. Retrieved from Risiko Investasi: Pengertian dan Cara Meminimalisirnya: <https://www.bizhare.id/media/investasi/risiko-investasi#:~:text=Risiko%20investasi%20adalah%20kondisi%20di,berbanding%20luas%20dengan%20imbal%20hasilnya>.
- DARMADI, M. M. (2020). Latar belakang. *PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA KEUANGAN EMITEN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RISIKO SISTEMATIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*, 1-7.
- Dwi, A. (2023, Juni 20). *Pengertian ekonomi makro* . Retrieved from Pengertian dan Penjelasan Tentang Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro: <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-dan-penjelasan-tentang-ekonomi-mikro-dan-ekonomi-makro/>
- eprints.mercubuana. (2017). Latar Belakang . *BAB I LATAR BELAKANG MASALAH*, 1.
- Kriswanto. (2014). BAB I dan BAB II. *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH*, 1-20.

- Lyman, C. (2022, Juni 21). *Pengertian return*. Retrieved from Apa itu Return dan Risiko Investasi?: <https://pintu.co.id/blog/apa-itu-return-dan-risiko-investasi#pengertian-return>
- NISP, O. (2023, Oktober 18). *Pengertian ROE* . Retrieved from Apa Itu ROE (Return on Equity)? Ini Pengertian & Cara Hitung: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/08/20/roe-adalah>
- Pengertian, T. (2023). *Pengertian Dependen* . Retrieved from Pengertian Variabel Dependen dan Contohnya: <https://www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-variabel-dependen.html>
- Prabowo, A. (2020). Kinerja keuangan, struktur kepemilikan . *BAB II KAJIAN PUSTAKA*, 1-5.
- PRATIWI, Y. P. (2023). BAB III. *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN FAKTOR MAKROEKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*, 60-63.
- Senastri, K. (2023, Januari). *Pengertian kinerja keuangan*. Retrieved from Kinerja Keuangan: Pengertian, Penilaian Dan Fungsinya Bagi Sebuah Bisnis: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>
- Verianty, W. A. (2023, Januari 16). *Variabel Independen*. Retrieved from Variabel Independen adalah Variabel Bebas, Kenali Manfaat dan Contohnya: <https://www.liputan6.com/hot/read/5181123/variabel-independen-adalah-variabel-bebas-kenali-manfaat-dan-contohnya?page=4>